

Pembentukan pola pada ilustrasi karakter dilakukan dengan pembuatan kerangka anatomi secara sketsa terlebih dahulu agar didapatkan proporsi yang tepat. Setelah pola terbentuk sesuai dengan keinginan, kemudian dilakukan teknik arsir untuk mendapatkan kesan kedalaman yang menggambarkan sebuah suasana, sehingga tidak menimbulkan kesan datar dan tampilan menjadi lebih hidup. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan beberapa brush pada photoshop yang dinilai cocok untuk memberikan kesan hidup pada setiap karakter dan benda-benda yang digambar.

Setelah keseluruhan gambar terbentuk sesuai dengan keinginan, kemudian ap pewarnaan pada karakter dengan kedalaman dimensi c ckground atau latar suasana dan tidak banyak menggunakan objek maupun latar pada bagian belakang, ilustrasi menjadi lebih berkesan. K karakter ini adalah berjenis kleptoma capan hati penulis *Handwriting* ini memiliki karakter yang sederhana namun memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi untuk meringankan pembaca dalam menikmati alur cerita yang kompleks.



C. Rancangan Final

Hasil akhir dari perancangan ini adalah berupa *graphic diary*, menggunakan sampul hardcover yang sebagian besar akan didominasi oleh warna hitam dan putih dengan ilustrasi seorang anak laki-laki berumur sekitar 12 tahun. Pada *graphic diary* ini, seluruh elemen visual akan ditampilkan dalam bentuk ilustrasi. Selain elemen visual, *graphic diary* juga berisi elemen verbal sesuai dengan cerita yang akan disampaikan.

